



PENGUTIPAN

Yeni Ernawati, M.Pd.

PENGUTIPAN

Pengutipan atau perujukan adalah pengambilan sebagian pernyataan, pendapat, ide, definisi dari para ahli atau hasil penelitian terdokumentasi yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pendapat penulis dalam menulis karya tulis ilmiah.

MANFAAT PENGUTIPAN



untuk menegaskan isi uraian;

untuk membuktikan kebenaran pernyataan yang dibuat;

untuk memperlihatkan kepada pembaca materi dan teori yang digunakan;

untuk mencegah penggunaan dan pengakuan bahan tulisan orang lain sebagai milik sendiri (*plagiat*).

Sumber Kutipan

Nama
belakang
penulis



Tahun terbit

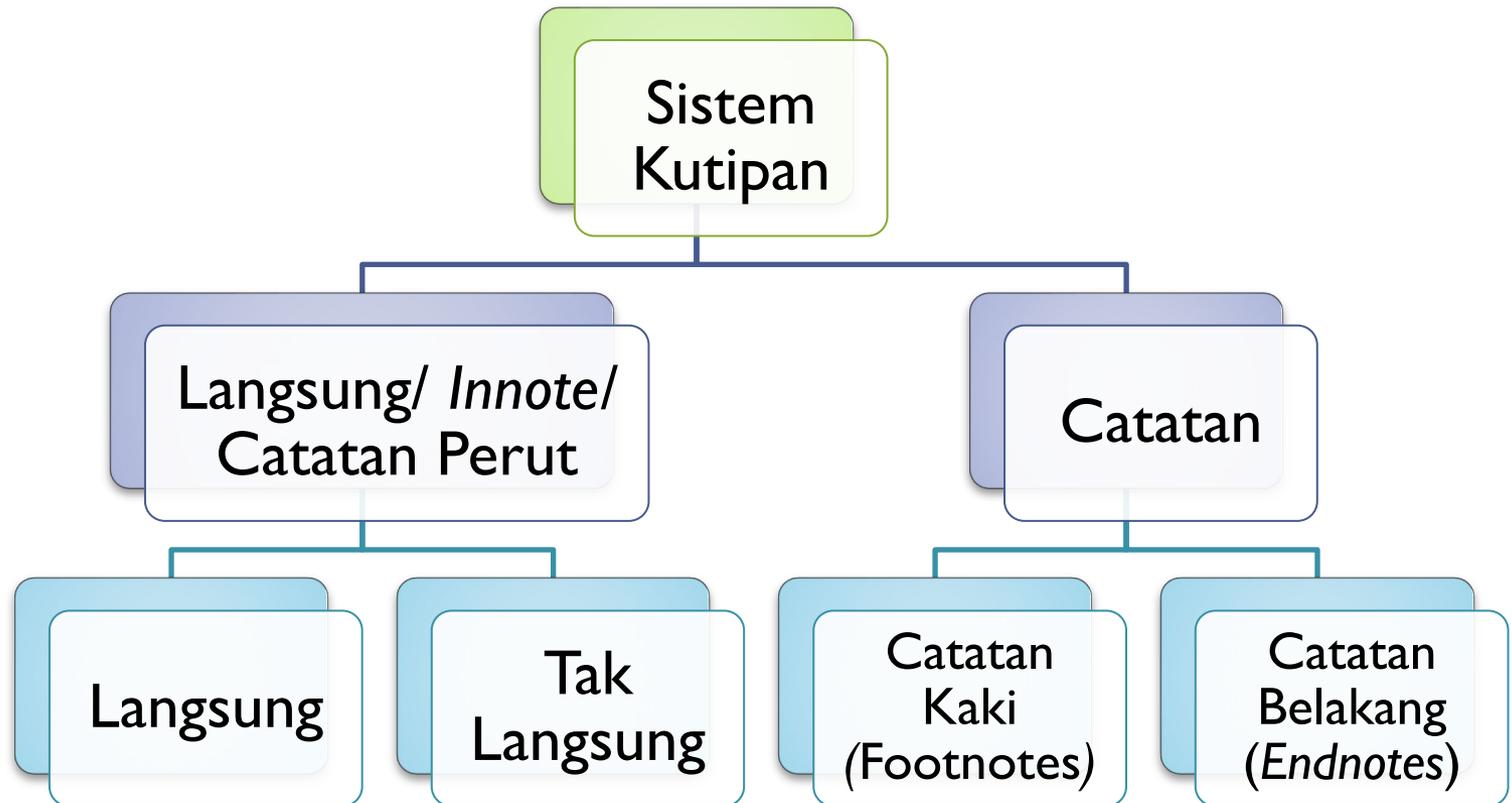


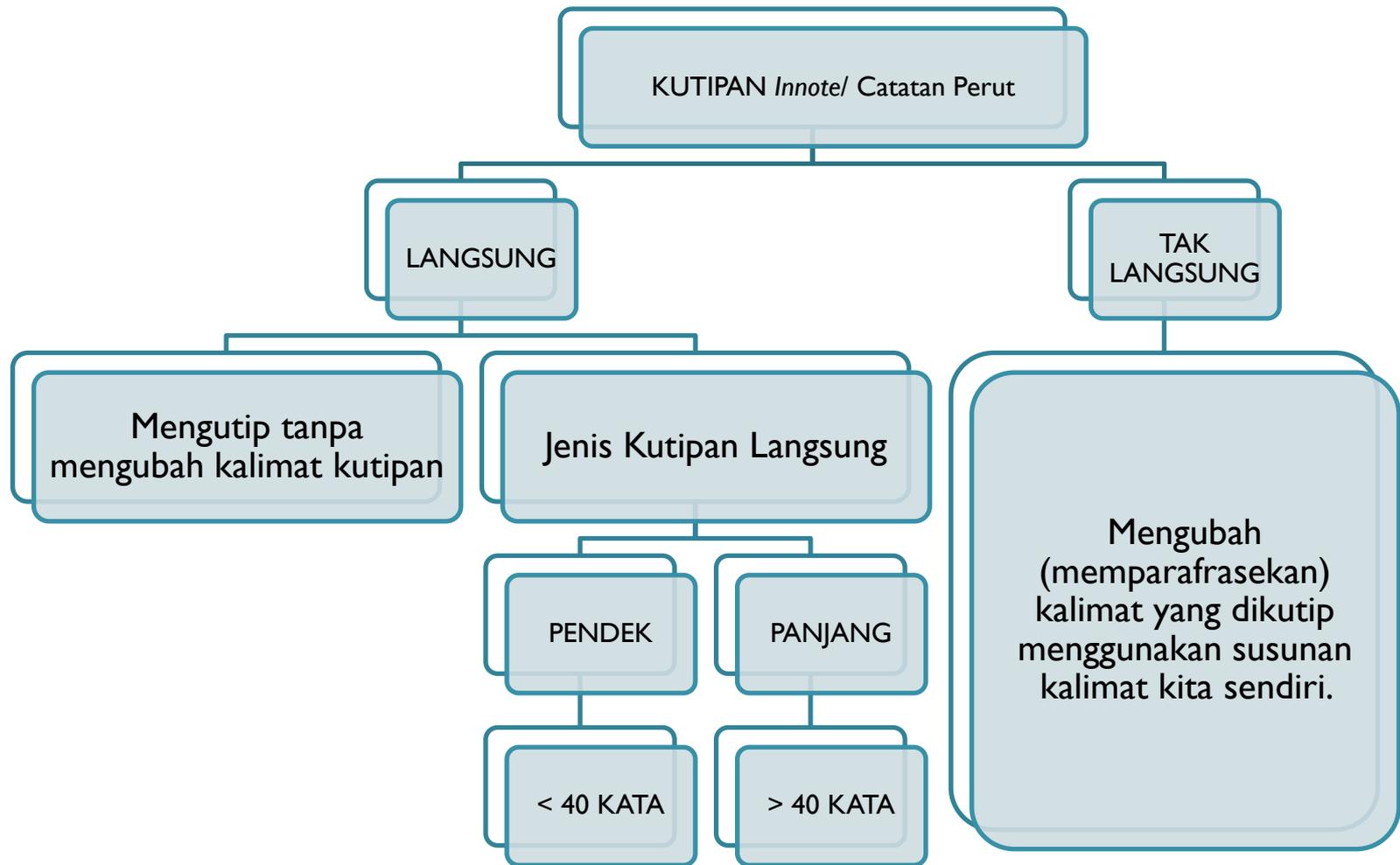
Ernawati (2010: 12) atau
Ernawati (2010)



Halaman
Kutipan
(Konsistensi/
Keajekan)

SISTEM PENGUTIPAN





KUTIPAN LANGSUNG PENDEK :< 40 kata

Penulisan teks kutipan diintegrasikan **langsung** dengan teks.

Penggunaan spasi antar baris sama dengan teks.

Petikan (“...”) digunakan untuk menandai kalimat kutipan.

Penulisan sumber kutipan di awal atau di akhir teks kutipan.

Contohnya:

- Endraswara (2008:128) menyatakan bahwa “Sastra bandingan adalah sebuah studi teks *across cultural*”.

atau

- Sastra bandingan adalah “sebuah studi teks *across cultural*” (Endraswara, 2008:128).

KUTIPAN LANGSUNG PANJANG: > 40 kata

Penulisan teks kutipan dipisahkan dari teks.

Penulisan teks kutipan dengan spasi 1

Penulisan teks kutipan ditempatkan menjorok ke dalam.

Penggunaan tanda petik (“...”) opsional.

Penulisan sumber kutipan sebelum teks kutipan.

Contohnya:

menguasai bahasa mereka masing-masing. *Nurture*, yakni, masukan yang berupa bahasa hanya akan menentukan bahasa mana yang akan diperoleh anak, tetapi prosesnya itu sendiri bersifat kodrati (*innate*) dan *inner-directed*. Kata Chomsky (1999: 41):

... language learning is not something that the child does; it is something that happens to the child placed in the appropriate environment, much as the child's body grows and matures in a predetermined way when provided with appropriate nutrition and enviromental stimuli.

Chomsky menganggap Skinner keliru dalam memahami kodrat bahasa. Bahasa bukan suatu kebiasaan tetapi suatu sistem yang diatur oleh seperangkat peraturan (*rule-governed*). Bahasa juga kreatif dan memiliki ketergantungan struktur. Kedua kodrat bahasa ini hanya dapat dimiliki oleh manusia. Karena itu, menyamakan manusia dengan tikus...



KUTIPAN LANGSUNG PANJANG: > 40 kata

- Kutipan langsung panjang ini sudah jarang digunakan karena isu plagiatisme. Beberapa lembaga penerbitan menerapkan cek plagiatisme pada artikel yang akan diterbitkan. Apabila ada banyak kutipan langsung panjang, maka hasil cek plagiatisme-nya akan tidak baik.



KUTIPAN LANGSUNG PANJANG: > 40 kata

- Kutipan langsung panjang ini sudah jarang digunakan karena isu plagiatisme. Beberapa lembaga penerbitan menerapkan cek plagiatisme pada artikel yang akan diterbitkan. Apabila ada banyak kutipan langsung panjang, maka hasil cek plagiatisme-nya akan tidak baik.

KUTIPAN TAK LANGSUNG

Penulisan teks kutipan merupakan kalimat parafrase dari teks sebenarnya.

Penulisan teks kutipan diintegrasikan **langsung** dengan teks.

Penggunaan spasi antar baris sama dengan teks.

Penulisan sumber kutipan di awal atau di akhir teks kutipan.

Contohnya:

Menurut Wellek dan Warren (1990:90), psikologi sastra memiliki empat kemungkinan pengertian dan hal itu sekaligus menjadi objek kajian, yaitu (1) kajian psikologi pengarang, (2) kajian proses kreatif, (3) kajian tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan dalam karya sastra, dan (4) dampak sastra atas pembaca

KUTIPAN DALAM KUTIPAN

JENIS KUTIPAN TAK LANGSUNG

Menurut Parvaty Iyer dan Abhipsit Singh dalam Soelistyo (2011: 23-25), pemahaman tentang plagiarisme tidak hanya sekedar plagiarisme dalam definisi saja, karena plagiarisme mempunyai ruang lingkup yang luas termasuk plagiarisme dalam bentuk faktor dan jenisnya. Sangat penting untuk memahami plagiarisme secara mendalam dengan mengacu pada konsep-konsep plagiarisme, dan

Behaviorisme sendiri adalah perspektif perilaku yang berasumsi bahwa perilaku manusia pada dasarnya berhubungan dengan lingkungannya. Hubungan tersebut didasarkan pada sebuah proses belajar yang dilalui atau disebut sebagai *operant conditioning* (pengondisian operan) dimana perilaku manusia dapat diubah oleh konsekuensinya (Baldwin dalam Ritzer dan Goodman, 2011: 356).

KUTIPAN LEBIH DARI SATU SUMBER

JENIS KUTIPAN TAK LANGSUNG

Bahasa sang ibu mempunyai ciri-ciri khusus: (a) kalimatnya umumnya pendek-pendek, (b) nada suaranya biasanya tinggi, (c) intonasinya agak berlebihan, (d) laju ujaran agak lambat, (e) banyak redundansi (pengulangan), dan (f) banyak memakai kata sapaan (Moskowitz 1981; Pine 1994: 15; Barton dan Tomasello 1994: 109). Perhatikan bagaimana bunyi bahasa kita waktu kita berbicara dengan anak kecil; pastilah akan...

menjadi bahan yang kontroversial. Orang-orang seperti Gleitman (1977) dan Snow (1997) menemukan dalam penelitian mereka bahwa bahasa sang ibu itu ternyata tidak sejelek seperti yang dinyatakan Chomsky – bahkan lebih banyak baiknya daripada amburadulnya!

CATATAN KAKI (*FOOTNOTES*) & CATATAN BELAKANG (*ENDNOTES*)

Penulis mencantumkan angka sebagai informasi sumber kutipan atau rujukan di akhir teks kutipan, .

Penyematan angka pada teks kutipan mengacu pada catatan yang berisi informasi dari sumber kutipan.

Pada *footnotes*, catatan ditempatkan di bawah halaman.

Pada *endnotes*, catatan ditempatkan di akhir tulisan.

FUNGSI CATATAN KAKI & CATATAN AKHIR



Untuk menyusun pembuktian kebenaran yang dilakukan oleh penulis lain.

Untuk menyatakan referensi atau menyatakan hutang budi kepada penulis yang teksnya digunakan sebagai bahan kutipan.

Untuk menyampaikan keterangan tambahan yang dibutuhkan, namun tidak berkaitan langsung dengan karya ilmiah yang ditulis.

Untuk merujuk pada bagian lain dari karya ilmiah.

CATATAN BELAKANG (*Endnote*)

LKPD dikembangkan untuk melengkapi kekurangan/keterbatasan bahan ajar yang digunakan sebelumnya. Adapun kelebihan LKPD Teks Cerita Fabel yang dikembangkan, yaitu: (a) LKPD disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan peserta didik dan guru, maksudnya isi/materi, latihan/tugas, dan desain tampilan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan guru; (b) LKPD disusun berdasarkan pendekatan saintifik. Penggunaan pendekatan saintifik pada pengembangan LKPD juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang tinggi. Pendekatan saintifik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah secara sistematis sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi'. LKPD juga menekankan pembelajaran yang bersifat produktif, sehingga pada akhir pembelajaran peserta didik menghasilkan teks cerita fabel

¹ Lazim, M.(2013). "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013" http://www.pppgkes.com/index.php?option=com_phocadownload&view=categoriy&download=122:penerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-kurikulum-2013&id=1.widya.swara. diakses pada 1 April 2015.

CATATAN KAKI (*Footnote*)

LKPD dapat disusun berdasarkan KD tertentu atau LKPD dapat dikembangkan per-KD¹. Peneliti memfokuskan pengembangan materi bahan ajar pada kompetensi pengetahuan, yaitu memahami teks cerita moral/fabel dan kompetensi keterampilan, menyusun teks cerita moral/fabel. Kedua kompetensi tersebut diimplementasikan dalam dua kegiatan pembelajaran. *Pertama*, memahami teks cerita fabel, yang terdiri pemodelan teks cerita fabel, tugas kelompok dan tugas individu dalam mengidentifikasi struktur teks dan kaidah kebahasaan. *Kedua*, menulis teks cerita fabel, yang terdiri pemodelan teks cerita fabel, tugas kelompok dan tugas individu dalam menulis teks cerita fabel.

¹ Suryaman, Maman. (2012). "Bahan Ajar Bahasa Indonesia RSBI". <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-maman-suryaman-mpd/bahan-ajar-bi-smk-rsbi-2012-final.pdf> diakses 1 Mei 2015.

PENCANTUMAM SUMBER RUJUKAN PADA KUTIPAN

SUMBER RUJUKAN	TEKNIK
Buku 2 penulis	(Nama belakang penulis 1 & Nama depan penulis 2, tahun:halaman)
Buku lebih dari 2 penulis	(Nama belakang penulis 1, dkk., tahun: halaman)
Artikel/ Jurnal (cetak/online)	(Nama, tahun: halaman) Nama (alamat link)
Surat kabar	(Nama surat kabar, tahun: halaman)
Buku dan penulis berbeda	(nama tahun, nama tahun, nama tahun) atau Nama (tahun), nama (tahun) dan nama (tahun)

Buatlah 'Kutipan Langsung' & 'Kutipan Tak Langsung' berdasarkan informasi di bawah ini!

- Dalam Buku “Metodologi Penelitian Pendidikan” yang ditulis Sugiyono, diterbitkan oleh Alfabeta tahun 2011 di Jakarta, dijelaskan bahwa *definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Definisi tersebut terdapat pada halaman 68.*
- Berdasarkan hasil penelitiannya dalam skripsinya pada tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Dongeng terhadap Rasa Empati Anak: Kajian Psikologi Sastra” pada halaman 45, Yudi Irawan mengatakan bahwa *membaca sastra dapat meningkatkan empati.* Skripsi tersebut diterbitkan Fakultas Bahasa, Universitas Darma Budi, Palembang.



TERIMA KASIH